

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan seks mahasiswa FITK IAIN Walisongo Semarang tahun 2013 dalam kategori sedang dengan rata-rata 55,33 dan prosentase nilai interval 41 - 60 sebesar 76,67% sebanyak 46 mahasiswa. Mahasiswa dalam kategori tinggi sebesar 23,33% sebanyak 14 mahasiswa. Hubungan antara pengetahuan seks dengan perilaku seksual mahasiswa sebesar r_{x1y} $0,234 < r_{tabel}$ 0,254 yang berarti tidak ada hubungan dengan perilaku seksual mahasiswa.
2. Kesadaran mahasiswa dalam menjaga kesehatan organ reproduksi berada dalam kategori sedang dengan rata-rata 48,83 dan prosentase nilai interval 41-60 sebesar 81,67% sebanyak 49 mahasiswa. Posentase nilai interval 21-60 sebesar 15% sebanyak 9 mahasiswa, dan prosentase nilai interval 61-80 sebesar 3,33% sebanyak 2 mahasiswa. Nilai hubungannya dengan perilaku seksual adalah sebesar nilai r_{x2y} $0,27 > r_{tabel}$ (0,254). Sehingga ada hubungan antara kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dengan perilaku seksual mahasiswa.
3. Hubungan antara pengetahuan seks dengan kesadran menjaga kesehatan organ reproduksi mahasiswa adalah sebesar nilai r_{x1x1} = 0,321 yang berarti lebih besar dari r_{tabel} = 0,254. Sehingga dapat

dinyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan seks dengan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi mahasiswa.

4. Perilaku seksual mahasiswa FITK IAIN Walisongo Semarang tahun 2013 dalam kategori tinggi dengan rata-rata 90,52 dan prosentase nilai interval 76-100 sebesar 98,33% sebanyak 59 mahasiswa. Dan 1,67% mahasiswa dalam kategori sedang. Hubungan antara pengetahuan seks dan kesadaran menjaga kesehatan organ rperoduksi dengan perilaku seksual mahasiswa adalah sebesar 0,311 yang artinya hubungan antara ketiga variabel adalah 31,1% dengan signifikansi 9,7%. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan seks dengan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dengan perilaku seksual mahasiswa FITK IAIN Walisongo Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengetahuan seks dan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dengan perilaku seksual mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013 ternyata masih terdapat kesulitan dan kendala baik dalam hal praktis dan teoritisnya. Oleh karena itu, peneliti sebagai subjek yang melakukan penelitian ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Adanya pengetahuan yang didapatkan seharusnya bisa diterapkan untuk menjaga kesehatan pribadi dan masyarakat sekitar.
 2. Pengetahuan yang telah didapatkan seharusnya dapat membangkitkan dan meningkatkan kesadaran yang lebih dalam menjaga kesehatan reproduksi pribadi masing-masing. Pengetahuan dan kesadaran akan hal ini perlu ditingkatkan lagi agar bisa lebih menjaga kesehatan pribadi masing-masing dan dapat menjalani masa dewasa secara sehat.
 3. Sebagai mahasiswa yang berpendidikan dan memiliki intelektual tinggi, sangat penting menjaga perilaku dalam bermasyarakat terlebih lagi dalam berperilaku dengan lawan jenis. Khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang disiapkan menjadi tenaga pengajar, tentu penting untuk menjaga perilaku kita agar lebih baik dan akan sesuai dengan apa yang akan kita ajarkan kelak.
-